

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan sebelumnya, peneliti menyimpulkan hal-hal yang berkaitan dengan Penerapan Strategi Penilaian 7P dalam Meminimalisir Pembiayaan Murabahah Bermasalah pada KSU BMT As Salam Demak, adalah sebagai berikut:

1. Mekanisme pembiayaan murabahah pada KSU BMT As Salam yaitu pengajuan permohonan pembiayaan, menjelaskan tujuan pengajuan pembiayaan, mengisi formulir pembiayaan, melengkapi syarat-syarat pengajuan pembiayaan, survei, keputusan pembiayaan, dan penandatanganan akad pembiayaan dan pencairan dana.
2. Realisasi pembiayaan pada KSU BMT As Salam menggunakan prinsip penilaian 7P. Untuk prinsip *Prospect* dan *Profitability* hanya dapat diterapkan pada calon anggota yang memiliki usaha atau bisnis. Dalam analisis pembiayaan KSU BMT As Salam lebih mengutamakan prinsip *Personality*, *Payment*, *Protection*, dan *Purpose* dan menggunakan prinsip kekeluargaan dalam membangun hubungan dengan antar karyawan dan anggota.
3. Kendala yang dihadapi KSU BMT As Salam dalam penerapan prinsip 7P berasal dari dua faktor yaitu kendala internal dan eksternal. Kendala internal meliputi memberikan perlakuan khusus kepada calon anggota yang memiliki hubungan dekat, kelemahan dalam sistem prosedur pembiayaan, memberikan toleransi bagi yang tidak memiliki sertifikat sendiri. Kemudian kendala eksternalnya yaitu nasabah tidak mau disurvei, nasabah tidak membawa dokumen atau persyaratan dengan lengkap, dan penyimpangan terhadap tujuan pembiayaan.
4. Solusi KSU BMT As Salam dalam meminimalisir pembiayaan murabahah melalui dua Tindakan, yaitu Tindakan preventif dan Tindakan represif. Tindakan preventif meliputi memastikan proses dari awal pengajuan sesuai dengan prosedur dan pelaksanaan analisa yang lebih akurat. Kemudian Tindakan represif meliputi penagihan secara intensif, penjadwalan kembali (*Reschedulling*),

persyaratan kembali (*Reconditioning*), penyelesaian melalui jaminan, dan hapus buku.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan peneliti, khususnya kepada KSU BMT As Salam Demak yaitu:

1. KSU BMT As Salam perlu menekankan pentingnya penerapan strategi penilaian 7P dengan maksimal agar dapat menekan angka pembiayaan bermasalah dan meminimalisir sekecil mungkin terjadinya pembiayaan bermasalah terutama pada akad murabahah.
2. Mengenai proses analisa kelayakan pembiayaan terutama pembiayaan murabahah, KSU BMT As Salam diharapkan lebih cermat, teliti dan profesional lagi dalam penilaian terhadap anggota yang mengajukan pembiayaan serta tidak membedakan atau memberi perlakuan khusus bagi calon anggota maupun anggota.
3. KSU BMT As Salam diharapkan dapat lebih terbuka lagi dalam memberikan informasi kepada peneliti, supaya data yang didapatkan dari penelitian ini lebih valid dan akurat.